

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat. Maka dari itu jagung sangat di butuhkan di beberapa daerah. Namun saat ini di Jawa Barat masih ke kurangan tanaman jagung maka pemerintah mengharapkan produksi jagung lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *KOMPAS.com* yang berjudul “Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai di Jawa Barat Minus”

Tabel 1. 1 produksi padi, jagung dan kedelai

<i>Produksi</i> \ <i>Tahun</i>	2014	2015
Padi	11.644.899 ton	11.373.899 ton
Jagung	1.047.077 ton	959.933 ton
Kedelai	115.261 ton	98.938 ton

Sumber : kompas.com

Dengan adanya program pemerintah tersebut bahwa bahwa produksi jagung menghasilkan 1.047.077 ton pada tahun 2014 sedangkan tahun 2015 produksi jagung menurun menjadi 959.933 ton. Biji jagung juga memiliki kandungan yang kaya akan karbohidrat, kandungan karbohidrat di jagung dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji. Perbedaan ini tidak banyak berpengaruh pada kandungan gizi, tetapi lebih dalam pengolahan sebagai bahan pangan. Meski jagung

memiliki karbohidrat yang lebih rendah, namun mempunyai kandungan protein yang lebih banyak dari pada beras.

Tetapi agar masyarakat tertarik khususnya petani, seharusnya ada perubahan jenis jagung yang di jual atau ditanam sehingga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat atau pola pikir terhadap jagung. Maka sebaiknya ada inovasi yang dilakukan dalam pemasaran produksi jagung yaitu inovasi jagung ketan. Jagung ketan tersebut memiliki kelebihan salah satunya jenis jagung yang memiliki karakter spesial yaitu pulut dan ketan. Jagung ini disebut jagung ketan karena lengket saat direbus seperti ketan saat direbus. Selain mengenyangkan, jagung ketan juga dapat memberikan gizi yang lengkap untuk tubuh. Jagung ketan ini mempunyai kandungan seperti vitamin B12, vitamin A, vitamin C, serat, vitamin E, kalsium, dan juga zat besi. Jagung ketan ini juga memiliki kandungan nutrisi yang lengkap dan juga dapat membuat tubuh kita menjadi jauh lebih sehat dan tidak mudah terserang penyakit menular maupun kronis.

Agar informasi bahwa jagung ketan sangat besar manfaatnya diperlukan penyebaran informasi .Hal ini ditujukan agar masyarakat tersadar bahwa konsumsi jagung sangat penting dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Untuk penyebaran informasi jagung ketan di perlukan sebuah mediasi teknologi informasi ,teknologi informasi adalah teknologi yang mampu menyebarkan informasi melalui komunikasi agar lebih mudah yaitu penyebaran informasi melalui sebuah website .

Desa Sangkanhurip berpotensi untuk dilakukan penanaman jagung ketan maka untuk meningkatkan produktifitas maka harus didukung teknologi informasi

berupa media pemasaran yaitu sebuah web pemasaran jagung ketan pada desa Sangkanhurip. Desa sangkanhurip merupakan salah satu desa di Bandung yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan memiliki luas tanah produksi pertanian 190 Ha dan memungkinkan untuk memproduksi jagung ketan. Cara penjualan jagung ketan yang biasanya dilakukan oleh petani di desa sangkanhurip masih secara tradisional yaitu masih menjualnya kepada para tengkulak jagung.

Namun terdapat kendala dalam melakukan pemasaran hasil pertanian,. Kendala yang dihadapi adalah, melakukan pemasaran hasil pertanian khususnya untuk produksi inovasi berupa jagung ketan di desa Sangkanhurip. Terbatasnya informasi pemasaran jagung ketan yaitu menggunakan media pasar sebagai tempat penjualan hasil pertanian tersebut. Permasalahan lainnya kurangnya informasi dalam melakukan jual beli jagung ketan.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satu yang mendukung penelitian ini adalah “analisis usahatani dan pemasaran jagung ketan di desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi”. Penelitian ini menjelaskan produktivitas jagung dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas jagung, menjelaskan struktur biaya produksi usahatani jagung dan menjelaskan besarnya pendapatan usahatani jagung serta menganalisis tingkat efisiensi usahatani jagung, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung, menjelaskan perkembangan harga jagung dan menjelaskan sistem pemasaran jagung serta tingkat efisiensi jagung di daerah penelitian. [3]

Adapun Penelitian lainnya yaitu “analisis pemasaran jagung pulut (waxy corn) di desa pakatto kecamatan bontomarannu kabupaten gowa”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran jagung pulut dan respon petani terhadap saluran pemasaran yang paling efektif dan menguntungkan [4]. Dari kedua sumber penelitian tersebut peneliti ingin membuat sebuah sistem informasi pemasaran jagung ketan secara *online* .

Maka solusi yang dihadapi dari permasalahan yang ada peneliti menambahkan sebuah fitur pemasaran dan penjualan untuk melengkapi penelitian tersebut dengan tema “Web Pemasaran Jagung Ketan di Desa Sangkanhurip”. Sistem informasi tersebut berguna sebagai media pemasaran secara online yang dapat membantu petani dalam mengatasi kendala jual beli sehingga dapat memperluas jaringan jual beli antara petani dan konsumen dan untuk mempermudah para petani di desa Sangkanhurip dalam memasarkan produk jagung ketan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan idenfitikasi masalah dari objek penelitian yang ada pada Desa Sangkanhurip :

1. Kurang luasnya jangkauan penjualan jagung ketan yang dilakukan petani.
2. Sulitnya informasi konsumen yang berasal dari luar wilayah desa Sangkanhurip dalam melakukan pembelian jagung ketan yang di produksi oleh petani di desa Sangkanhurip.

3. Kurangnya media pemasaran melalui web pemasaran sehingga informasi mengenai kegunaan jagung ketan tidak dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, karena media pemasaran yang digunakan oleh masyarakat di desa sangkanhurip masih secara tradisional.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dibawah ini merupakan rumusan masalah yang ada di Desa Sangkanhurip

1. Bagaimana menggambarkan prosedur jual beli dan pemasaran jagung ketan yang dilakukan oleh petani di Desa Sangkanhurip yang di usulkan.
2. Bagaimana membuat sistem informasi pemasaran jagung ketan di Desa Sangkanhurip.
3. Bagaimana hasil pengujian dan evaluasi terhadap sistem informasi jagung ketan di Desa Sangkanhurip yang diusulkan.
4. Bagaimana menerapkan aplikasi kedalam proses pemasaran jagung ketan di desa sangkanhurip yang di usulkan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud yaitu membuat sebuah sistem informasi web pemasaran jagung ketan yang akan digunakan oleh petani untuk jual beli secara *online* dan memasarkan produk jagung ketan yang di Produksi pada Desa Sangkanhurip .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian yang di laksanakan di Desa Sangkanhurip :

1. Untuk menganalisis dan menggambarkan prosedur jual beli dan pemasaran jagung ketan yang dilakukan oleh petani di Desa Sangkanhurip yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat sistem informasi pemasaran jagung ketan bagi petani di Desa Sangkanhurip yang di usulkan.
3. Untuk melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem informasi jagung ketan di Desa Sangkanhurip yang diusulkan.
4. Untuk menerapkan aplikasi yang di usulkan kedalam proses pemasaran jagung ketan di desa sangkanhurip.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan praktis

A. Bagi Petani

1. Untuk membantu petani dalam memasarkan jagung ketan.
2. untuk mempermudah dalam proses jual beli.

B. Bagi masyarakat umum

1. Masyarakat dengan mudah dapat menjangkau informasi penjualan jagung ketan.
2. Dengan dibuatnya sistem informasi pemasaran jagung ketan dapat dengan mudah melakukan pemesanan secara online.

1.4.2 Kegunaan akademis

1. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah pada penelitian ini :

1. Sistem pembayaran pada sistem informasi ini hanya dapat dilakukan melalui tranfer antar bank.
2. Untuk penjangkauan pemasaran tersebut maka media pemasarannya mencakup media sosial Instagram dan Facebook.
3. Sistem informasi yang digunakan oleh setiap petani hanya diberikan satu akun dalam pengelolaan pemasaran jagung ketan.

1.6 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian Skripsi ini dilakukan di Desa Sangkanhurip, yang terletak di Kecamatan Ketapang Kabupaten Bandung Jl. Ketapang Andir Km. 1,5 No. 45 Bandung Jawa Barat 40971

Tabel 1. 2 Lokasi dan waktu penelitian

NO	Aktivitas	waktu				
		Tahun 2018				
		bulan				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Analisis Kebutuhan A. melakukan wawancara B. melakukan pengumpulan dokumen					
2	Desain A. menggambar prosedur yang berjalan B. mengusulkan prosedur melalui: 1. Flowmap 2.DFD 3.Relasi Tabel					
3	Coding A. membuat fungsi pemasaran B. membuat fungsi pemesanan C. membuat fungsi laporan					
4	Pengujian Program A. melakukan pengujian fungsi pemasaran B. melakukan pengujian fungsi pemesanan C. melakukan pengujian fungsi laporan					
5	Penerapan program dan pemeliharaan					